

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Lutfisari, Lia Mulyanti¹ , Sherkia Ichtiarsi Prakasiwi¹, Indri Astuti Purwanti¹, Thoyyibatul Islami. 2023. Faktor Resiko Penyebab Perdarahan Postpartum. Jurnal: Midwifery Care
- Chaplin, J. (2001). Kamus Lengkap Psikologi (terj.Dr Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dr. Batara I. Sirait, Sp. OG, KFER. 2022. Perdarahan postpartum. UKI: Jakarta
- Firza Nur Chaerunnisa (2020). Trauma Pada Melinda di Novel Speak <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3968>.
- Hayati, S., Maidartati and Amelia, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perdarahan Postpartum Primer . *Jurnal Keperawatan BSI*. 7, 2 (Oct. 2019).
- Istri Yuliani. 2019. FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN RETENSIO SISA PLASENTA PADA IBU BERSALIN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN. Unriyo
- Kemenkes RI. 2023. Retensio Placenta. 14 Februari 2023
- Kurniati, P. T. (2021). Hubungan Usia Ibu Bersalin, Paritas Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Partus Tak Maju . *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan* ; Vol. 5, No. 1, April 2021: hlm 215-224
- Lionarda Tika, Paskalia Tri Kurniati, S.ST.,M.Kes, Rizki Amartani, S.ST.,M.Kes. 2022. Hubungan Usia Ibu Bersalin Dan Paritas Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di Rumah Sakit Umum Ade Mohammad Djoen Sintang. Jurnal Kebidanan Kapuas Vol. 1 No. 1 Oktober 2022
- Nita Ike Dwi Kurniasih, Cecep Heriana, Evi Soviyati, Ryan Apriyanti. 2021. Hubungan lama kala III persalinan dengan kejadian perdarahan pada ibu post partum di RSUD 45 kuningan. Journal of public health innovation VOL. 01 NO. 02 , JUNI 2021 DOI: 10.34305/JPHI.V1I2.302
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
- Nur Fatwikiningsih, S. Psi, M.Psi, Psikolog Kesehatan. Buku Teori Psikologi Kepribadian Manusia : Penerbit Andi ; 2012.
- Okta Vitriani, Lailiyana, Aulya Nadya Citra Sartono Putri. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2017. Jurnal Ibu dan Anak. Volume 7, Nomor 1, Mei 2019

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Salma Kusumastuti*, Tri Maryani, Niken Meilani and Tri Maryani and Niken Meilani (2018) *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN RETENSIO PLASENTA DI RSUD KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2013-2017*. Repository Polkesyo

Wiwid Widuri, Dwiana Estiwidani, Margono. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di Rsud Panembahan Senopati Bantul Tahun 2020.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6324/2/Abstract.pdf>



Lampiran 1: Jadwal Kegiatan

[illegible]

Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data Awal

 INSTITUTE OF Health Sciences IIK STRADA INDONESIA <i>Good Competence-Good English-Good Personality & Mentality-Good Placement of Preparation</i>		PASCA SARJANA Program Magister Kesehatan (M.Kes) MARS, MKPK, MPPK, Epidemiologi, K3 Gizi Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Biostatistik Pembinaan & Asuransi Kesehatan Program Magister Keperawatan (M.Kep) Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Komunitas, Maternitas Medikal Bedah, Jiwa, Anak, Gawat Darurat	(Fakultas Farmasi - Kesehatan - Adm. RS - Radiologi) FAKAR S - 1 Farmasi S - 1 Kesehatan Masyarakat S - 1 Adm. Rumah Sakit D - III Radiologi (Fakultas Keperawatan & Kebidanan) F 2 K Profesi Ners Profesi Kebidanan S - 1, Keperawatan D - III, D - IV, S - 1, Kebidanan Program Pendidikan Konsultan Manajemen Kesehatan
Nomor	: 000844/IIK-STRADA/2/2.2.4.2//09/2023		
Lampiran	: -		
Perihal	: Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal)		
Kepada Yth, Direktur Rumah Sakit Pratama Sebu Di Tempat Dengan Hormat, Sehubungan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan permohonan ijin studi pendahuluan (Data Awal) kepada mahasiswa kami di bawah ini : Nama : Niah Susianti NIM : 2281A0859 Semester : 6 Tempat Penelitian : Rumah Sakit Pratama Sebu Kabupaten Nunukan Judul Penelitian : Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih. Kediri, 07 September 2023 Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Dekan  Dr. Augusta Dian Ellina, S.Kep.Ns, M.Kep NIDN: 0720088503			
Tembusan : 1. Arsip STRADA INDONESIA Jalan Manila No.37 Sumberece Telp. 0812 5884 7200 Fax. (0354) 695130 Kediri 64133 - Jawa Timur www.iik-strada.ac.id @xstradaIndonesia f iik "STRADA" INDONESIA official@iik-strada.ac.id			

Lampiran 3 : Balasan Izin Pengambilan Data Awal



**PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

UPT RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU

Jl. Trans Lumbis Desa Pembelian Kecamatan Sebuku 77481
Telp. 085348892345 / E-mail : rspsebuku2023@gmail.com Nomor Registrasi : 6504038
Website : rspratamasebuku.wordpress.com



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 445/SIP/163 / RSP-SBK/IX/2023

Berdasarkan surat Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Nomor : 000844/IIK-STRADA/2/2.2.4.2/09/2023 Tanggal 07 September 2023 Perihal Permohonan Izin Studi Pendahuluan (Data Awal) , Maka bersama ini Direktur Rumah Sakit Pratama Sebuku Kecamatan Sebuku Kabupaten Nunukan memberikan izin kepada :

Nama : Niah Susianti
NIM : 2281A0859
Program Studi : S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Untuk mengadakan penelitian Pengambilan Data Awal / Studi Pendahuluan dengan Judul “ Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku “ mulai tanggal 15 September 2023 sampai selesai .
Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan : Sebuku
Pada Tanggal : 15 September 2023

Direktur Rumah Sakit Pratama Sebuku



Lampiran 4 : Permohonan Ijin Penelitian



Institute of Health Sciences
IIK STRADA
INDONESIA

Good Competence - Good English - Good Personality & Mentality - Good Placement of Preparation

PASCA SARJANA

Program Magister Kesehatan (M.Kes)
MARS, MKPK, MPPK, Epidemiologi, K3
Gizi Masyarakat, Kesehatan Lingkungan,
Biostatistik, Pembiayaan & Asuransi Kesehatan

Program Magister Keperawatan (M.Kep)
Kepemimpinan dan Manajemen
Keperawatan, Komunitas, Maternitas
Medikal Bedah, Jiwa, Anak, Gawat Darurat

(Fakultas Farmasi - Kesehatan - Adm. RS - Radiologi)
FAKAR
S - 1 Farmasi
S - 1 Kesehatan Masyarakat
S - 1 Adm. Rumah Sakit
D - III Radiologi
(Fakultas Keperawatan & Kebidanan)
F 2 K
Profesi Ners
Profesi Kebidanan
S - 1 Keperawatan
D - III, D - IV, S - 1, Kebidanan
Program Pendidikan Konsultan Manajemen Kesehatan

Nomor : 000461/IIK-STRADA/2/2.2.4.2//11/2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Rs Pratama Sebuku
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Niah Susianti

NIM : 2281A0859

Semester : 7

Tempat Penelitian : Rumah Sakit Pratama Sebuku Kabupaten Nunukan

Judul Penelitian : Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi Di Rumah Sakit Pratama Sebuku

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Kediri, 06 November 2023
Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Dekan

Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns, M.Kep
NIDN: 0720088503

Tembusan :

1. -
2. Arsip

INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA
Jalan Manila No.37 Sumberece Telp. 0812 5884 7200 Fax. (0354) 695130 Kediri 64133 - Jawa Timur
www.iik-strada.ac.id
@xstradaindonesia f IIK "STRADA" INDONESIA ✉ official@iik-strada.ac.id

Lampiran 5 : Balasan Ijin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA UPT RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU Jl. Trans Lumbis Desa Pembeliangan Kecamatan Sebuku 77481 Telp. 085348892345 / E-mail : rspsebuku2023@gmail.com Nomor Registrasi : 6504038 Website : rspratamasebuku.wordpress.com	
<u>SURAT IZIN PENELITIAN</u> Nomor : 445/SIP/190/ RSP-SBK/XI/2023		
Berdasarkan surat Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Nomor : 000461/IIK-STRADA/2/2.2.4.2/11/2023 Tanggal 06 November 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian , Maka bersama ini Direktur Rumah Sakit Pratama Sebuku Kecamatan Sebuku Kabupaten Nunukan memberikan izin kepada :		
Nama	: Niah Susianti	
NIM	: 2281A0859	
Program Studi	: S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia	
Untuk mengadakan penelitian dengan Judul “ Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku “ mulai tanggal 08 November 2023 sampai selesai . Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Di Keluarkan : Sebuku Pada Tanggal : 08 November 2023		
Direktur Rumah Sakit Pratama Sebuku  Dr. Syarifuddin Noor NIK 19720705 200312 1 010		

Lampiran 6 : Kelaikan Etik Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 Jalan Manila No. 37 Sumberece Kediri - 64133, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. 081335721919, Fax (0354) 695130, website: <https://kepik-ik-strada.ac.id>, e-mail: kepikstrada@gmail.com

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"
 Nomor: 000556/EC/KEPK/I/12/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Health Research Ethics Committee Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled: Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku

Peneliti Utama : **Niah Susianti**
Principal Researcher

Anggota Peneliti : **Mirawati Ahmad**
Members of Researcher

Nama Institusi : **IIK STRADA INDONESIA**
Name of Institution

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approved the above-mentioned protocol.



Ditetapkan di : Kediri
Specified in
 Tanggal : 01 Desember 2023
Date
 Ketua,
Chairwoman,


Erma Retnaningtyas, SST.,Bd.,SKM.,M.Kes
NIK : 13.07.1.4.27

Keterangan:
Notes:
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan
This ethical clearance is effective for one year from the due date
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee
 Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian
If there be any protocol modification or deviation and or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee

Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Informan

Permohonan Menjadi Informan

Untuk keperluan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir Program Studi Pendidikan S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niah Susianti

NIM : 2281A0859

Program Studi : Program Studi Pendidikan S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
Strada Indonesia

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon dengan hormat kepada Saudara/bapak/ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban sangat kami butuhkan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud lain.

Harapan kami Saudara/bapak/ibu bersedia menjadi informan penelitian ini, identitas dan keterangan dari Ibu/Bapak/Saudara akan saya rahasiakan. Atas ketersediaan dan keikhlasan yang Ibu/Bapak/Saudara berikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Peneliti

Lampiran 8 : Informed Consent



**INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA**
Jln. Manila . No.37 Sumberece Telp (0354) 7009713 Fax. (0354) 695139
Kota Kediri-Jawa Timur

INFORMED CONSENT**Kepada Yth :**

.....

Di tempat

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Nama : Niah Susianti

NIM : 2281A0859

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku”**, saya berharap waktu dan kesediaan saudara sebagai responden.

Apabila saudara setuju terlibat menjadi responden dalam penelitian ini di harapkan untuk mengisi lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas kesediaan saudara menjadi responden, peneliti mengucapkan terimakasih.

Sebuku, Desember 2023

Hormat Saya,

NIAH SUSIANTI
NIM : 2281A0859

Lampiran 9: Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai **“Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku”**, dengan ini saya telah menyetujui untuk berperan menjadi responden dalam penelitian tersebut secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun. Namun selama melakukan penelitian saya boleh mengundurkan diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden dalam penelitian saya boleh mengundurkan diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden dalam penelitian tersebut diatas tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak, bila penelitian ini mengganggu ketenangan dan kenyamanan saya. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk mengolah data dan apabila penelitian telah selesai semua data milik responden akan di musnahkan.

Jika saudara bersedia menjadi responden pada penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini.



Sebuku,

Desember 2023

Peneliti

Responden

(NIAH SUSIANTI)

(.....)

Lampiran 10 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

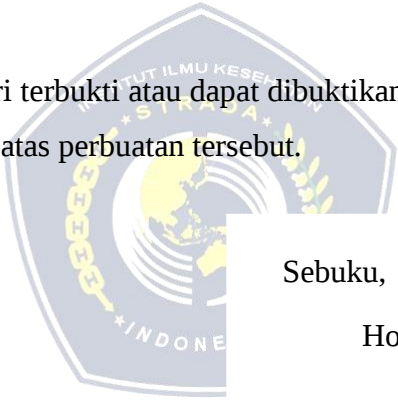
Nama : Niah Susianti

NIM : 2281A0859

Program Studi : Program Studi Pendidikan S1Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
Strada Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Sebuku, Desember 2023

Hormat saya,

Peneliti

Lampiran 11 : Kuesioner

**TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLASENTA DENGAN
KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI
DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU**

A. Data umum:

1. Nama :
2. Umur :
3. Paritas :
4. Riwayat Persalinan :
5. Riwayat Retensio Placenta yang lalu :

B. Data khusus**KUESIONER**

PERTANYAAN INFORMAN		PERTANYAAN TRIANGGULASI	
Trauma Psikologis			
1.	Apakah anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah anda alami?	1.	Apakah istri anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah dialami nya?
2.	Apakah anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang ini?	2.	Apakah istri anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinannya yang lalu?
3.	Apakah anda sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta?	3.	Apakah istri anda sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta?
4.	Bagaimana kondisi kesehatan anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada proses persalinan yang lalu?	4.	Bagaimana kondisi kesehatan istri anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada proses persalinan yang lalu?
5.	Apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta?	5.	Apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta?
Keinginan Untuk Hamil Lagi			

6.	Apakah anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak anda besar?	6.	Apakah istri anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak anda besar?
7.	Seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi ?	7.	Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi ?
8.	Apakah anda merasa cukup siap secara fisik untuk menghadapi kehamilan lagi ?	8.	Apakah istri anda merasa cukup siap secara fisik untuk menghadapi kehamilan lagi ?
Trauma Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Hamil Lagi			
9.	Apakah anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?	9.	Apakah istri anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?
10.	Apakah anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah kejadian retensio plasenta?	10.	Apakah istri anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah kejadian retensio plasenta?

Sumber : (Niah , 2023)



Lampiran 12

DATA UMUM

No.Inf	Nama	Usia	Paritas	Riwayat Persalinan	Riwayat Retensio Placenta Terdahulu	Riwayat Retensio Placenta Sekarang
Subjek 1	Ny.E	37	Paritas 4	Persalinan Spontan dan Penolong Persalinan Bidan	Tidak Pernah	Januari 2023
Subjek 2	Ny.R	36	Paritas 4	Persalinan Spontan dan Penolong Persalinan Bidan	Tidak Pernah	Januari 2023
Subjek 3	Ny.N	25	Paritas 1	Persalinan Spontan dan Penolong Persalinan Bidan	Tidak Pernah	Maret 2023
Subjek 4	Ny.W	29	Paritas 2	Persalinan Spontan dan Penolong Persalinan Bidan	Tidak Pernah	April 2023
Subjek 5	Ny.Er	32	Paritas 3	Persalinan Spontan dan Penolong Persalinan Bidan	Tidak Pernah	Juli 2023

Lampiran 13

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBJEK 1

Bidan: Selamat Siang bu terimakasih sudah meluangkan waktu ibu, Apakabar bu, pertama-tama apakah Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah Anda alami?

Subjek1: Iya bu saya masih teringat terus kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang pernah saya alami waktu melahirkan anak saya yang ini , apalagi kalau ada yang membicarakannya

Bidan: Baik, apakah Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Subjek1: Iya bu saya masih merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu karena saya takut jika membayangkan dokter dan ibu Bidan mengeluarkan placenta saya waktu itu

Bidan: Selamat Siang Pak terimakasih sudah meluangkan waktu Bapak, Semoga bapak sekeluarga dalam keadaan sehat pertama-tama apakah istri Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah istri Anda alami?

Triangulasi1: Iya bu istri saya masih teringat terus kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang dialaminya pada persalinan anak saya ke empat ini, apalagi kalau saya membicarakannya pasti bilang istri saya akan terbayang-bayang kejadian itu

Bidan: Baiklah, apakah istri Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Triangulasi1: Istri saya masih saja mengingat kejadian itu karena belum lama dialaminya , nah kalaw istri saya mengingatnya timbul rasa takut dan cemas karena waktu itu kami hampir di rujuk ke rumah sakit di Malinau tapi syukur placentanya bisa keluar setelah ditangani dokter

Bidan: Apakah Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Subjek1: Iya bu, selain rasa takut dan cemas jika mengingat kejadian itu timbul rasa berdebar-debar, kadang banyak berkeringat dan malamnya sampai sulit tidur dan pernah terbawa dalam mimpi apalagi kalau saya mendengar ada ibu yang melahirkan mengalami kejadian yang sama seperti saya langsung teringat juga saya pernah mengalami

Bidan: Baik bu bagaimana kondisi Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini?

Subjek1: Alhamdulillah bu Bidan kondisi kesehatan saya setelah melahirkan dalam keadaan sehat-sehat aja tapi kadang-kadang saya merasa perut saya nyeri tapi langsung hilang kalau saya bawa istirahat

Bidan: Baik, apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Subjek1: Alhamdulillah bu setelah melahirkan dan kejadian placenta saya sulit keluar itu, saya masih mampu beraktivitas sehari-hari seperti biasa, mengurus anak saya, mengurus rumah tangga dan membawa anak ke Posyandu saya bisa sendiri bu

Bidan: Apakah Istri Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Triangulasi1: Iya bu, istri saya mengatakan jika mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar timbul rasa berdebar-debar, denyut jantung meningkat, banyak berkeringat dan sering terbangun malam hari karena pernah saya perhatikan juga istri saya sulit tidur

Bidan: Baik bagaimana kondisi istri Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan yang lalu.

Pertama-tama, bagaimana kondisi kesehatan istri anda sekarang?

Triangulasi1: Alhamdulillah kondisi istri saya sekarang dalam keadaan sehat dan baik bu bidan, kadang-kadang saja istri saya bilang perutnya sakit tapi kalau dibawa beristirahat nyeri perutnya hilang mgkn kelelahan mengurus si kecil

Bidan: Baiklah, apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Triangulasi1 : Syukur bu istri saya setelah mengalami kejadian retensio placenta saat persalinan yang ini istri saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa bahkan

<i>Bidan: Bagus , Sekarang apakah Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?</i> Subjek1: Kalau ditanya mengenai rencana untuk hamil lagi, saya masih trauma bu jadi saya tidak siap untuk hamil lagi walau anak sudah besar nanti, apalagi anak saya sudah 4 orang bu <i>Bidan: Paham, seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?</i> Subjek1: Saya masih trauma bu untuk menghadapi kehamilan lagi karena saya masih sering teringat pengalaman melahirkan yang ini dengan placenta yang tidak bisa keluar jadi saya belum siap untuk menghadapi kehamilan lagi <i>Bidan: Bagaimana secara fisik apakah Anda merasa cukup siap menghadapi kehamilan lagi?</i> Subjek1: Saya belum siap bu Bidan karena setelah melahirkan kemarin kondisi kesehatan saya cukup baik tapi saya sering merasa mudah lelah, nyeri bagian perut dan belum mendapat haid kembali <i>Bidan: Baiklah, apakah Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?</i>	sudah bisa mengurus rumah tangga dan bisa ke Posyandu bawa si kecil imunisasi <i>Bidan: Bagus , Sekarang apakah Istri Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?</i> Triangulasi1: Istri saya masih trauma bu, kami tidak memiliki rencana untuk hamil lagi setelah kejadian placentanya yang tidak bisa keluar itu sebenarnya saya ingin menambah 1 lagi karena ingin anak perempuan tapi biarlah 4 saja sudah cukup <i>Bidan: Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?</i> Triangulasi1: Istri saya masih takut dan merasa cemas bu setelah persalinan anak saya ke 4 ini karena harus dirujuk untuk mengeluarkan placenta nya jadi untuk menghadapi kehamilan lagi kesiapan psikologisnya belum siap bu <i>Bidan: Paham, bagaimana untuk secara fisik pak , apakah istri Anda cukup siap menghadapi kehamilan lagi?</i> Triangulasi1: Kondisi kesehatan istri saya cukup sehat setelah melahirkan tetapi kondisi fisiknya masih belum siap bu , istri saya sering mengeluh cepat sekali cape, kadang pusing dan perutnya masih nyeri
--	---

Subjek1: Iya bu Bidan saya takut jika saya hamil dan melahirkan lagi akan terjadi lagi placenta saya tidak bisa keluar dan harus dirujuk kembali ke rumah sakit untuk di tindak , rasanya ngeri membayangkan jika terjadi lagi

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Satu lagi, apakah Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan konsultasi kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Subjek1: Untuk konsultasi dengan dokter belum bu , rencana saya ingin berkonsultasi juga dengan keluhan yang saya alami tapi setelah melahirkan saya rutin memeriksakan kesehatan di Bidan dan di Rumah Sakit

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Semua informasi ini akan membantu kami memberikan dukungan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.

Bidan: Apakah istri Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Triangulasi1: Iya bu Bidan istri saya masih takut dan cemas jika melahirkan lagi takutnya akan terjadi kembali kejadian placenta sulit keluar karena yang kami tahu kejadian itu masih bisa terjadi jika melahirkan kembali

Bidan: Terakhir Pak, apakah istri Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Triangulasi1: Istri saya belum pernah konsultasi dengan dokter bu tapi untuk pemeriksaan kesehatannya saya sering mengantar istri saya untuk kontrol kesehatannya kembali, InshaAllah secepatnya nya kami akan berkonsultasi dengan dokter

Bidan: Terima kasih atas informasinya. Semua ini akan membantu kami memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan istri Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau bantuan yang diperlukan, jangan ragu untuk bertanya.

SUBJEK 2

Bidan: Selamat Siang bu terimakasih sudah meluangkan waktu ibu, Apakabar bu pertama-tama apakah Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah Anda alami?

Subjek2: Iya bu Bidan , saya masih teringat jelas kejadian ari-ari tidak bisa keluar itu karena banyak suntikan yang diberikan kepada saya supaya bisa keluar apalagi anak saya sekarang masih kecil dan belum lama kejadiannya

Bidan: Baik, apakah Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Subjek2: Iya bu Bidan , saya masih merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian ari-ari yang tidak bisa keluar pada waktu melahirkan anak saya ke empat , saya selalu merasa takut jika mengingat atau membayangkan kejadian itu

Bidan: Apakah Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Subjek2: Iya bu Bidan, keluhan itu saya rasakan jika teringat kejadian ari-ari saya yang tidak bisa keluar itu , timbul rasa

Bidan: Selamat Siang Ibu terimakasih sudah meluangkan waktu , Semoga Ibu sekeluarga dalam keadaan sehat mohon izin karena suami anak ibu tidak ada dirumah Kmi bertanya kepada ibu, pertama-tama apakah anak Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah anak Anda alami?

Triangulasi2: Maaf bu Bidan suami anak saya lagi tidak ada ditempat, tapi anak saya masih sering mengingat kejadian itu, apalagi saya sebagai ibunya yang sempat mendampingi pada saat proses persalinan , saya lihat dokter sama bidan menangani ari-ari nya tidak keluar

Bidan: Baiklah, apakah anak Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Triangulasi2: Iya bu Bidan , anak saya selalu mengatakan kepada saya kenapa ya mak kalaw mengingat kejadian ari-ari yang tidak bisa keluar waktu melahirkan kemarin perasaan saya langsung takut dan cemas soalnya anak saya takut sekali waktu dikeluarkan ari-ari nya di rumah sakit

berdebar-debar, keluar keringat banyak dan sulit tidur malam harinya , hal ini pernah saya cerita sama suami dan mama saya bu bidan

Bidan: Baik bu bagaimana kondisi Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini?

Subjek2: Baik-baik saja bu Bidan , waktu itu saya dirawat sekitar 3 hari setelah melahirkan dan kondisi kesehatan saya sekarang dalam keadaan sehat dan baik

Bidan: Baik, apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Subjek2: Masih mampu bu untuk beraktivitas sehari-hari saya lakukan seperti biasa dan tidak ada keluhan yang saya rasakan selama beraktivitas , itu saja bu bidan saya belum berani angkat beban berat takutnya nyeri

Bidan: Bagus kalaw begitu , Apakah Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak Anda besar ?

Subjek2: Aduh nanti dulu ya bu , saya dan suami sudah sepakat untuk tidak menambah momongan lagi walau anak sudah besar, trauma rasanya bu, cukup sudah anak 4

Bidan: Apakah anak anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Triangulasi2: Iya bu Bidan, saya pernah memperhatikan anak saya kalau teringat kejadian ari-ari yang tidak bisa keluar yang pernah dialaminya , anak saya tampak keluar keringat banyak dan dia mengatakan adanya berdebar-debar dan langsung sulit tidur malam

Bidan: Baik bagaimana kondisi anak Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan yang lalu. Pertama-tama, bagaimana kondisi kesehatan istri anda sekarang?

Triangulasi2: Kondisi kesehatan anak saya baik-baik aja bu , selama suaminya berangkat kerja saya selalu menemani anak saya , saya lihat kondisi sehat dan baik , anak saya juga rutin minum vitamin untuk kesehatan

Bidan: Baiklah, apakah anak anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Triangulasi2: Alhamdulillah bu bidan anak saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa dan selalu juga

Bidan: Paham, seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Subjek2: Kalaw ditanya mengenai kesiapan psikologis, saya belum siap menghadapi kehamilan lagi, masih terbayang rasanya dokter dan ibu bidan mengeluarkan ari-ari saya karena susah keluar waktu melahirkan anak saya yang ini, masih takut saya bu

Bidan: Bagaimana secara fisik apakah Anda merasa cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Subjek2: Belum siap rasanya bu bidan karena saya sering merasa pusing, apalagi kalau kurang tidur karena si kecil rewel, perut dan pinggang saya kadang sering sakit jadi mungkin secara fisik juga saya belum siap bu

Bidan: Saya memahami keluhan anda, apakah Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Subjek2: Bagaimana ya bu saya masih takut dan cemas kalau saya melahirkan lagi nanti terjadi lagi ari-ari saya sulit keluar seperti persalinan saya lalu karena menurut informasi yang saya dengar jika pernah mengalami ari-ari nya sulit keluar kalau melahirkan lagi akan terjadi lagi hal yang sama

dibantu suaminya, karena suaminya berangkat kerja jadi saya menemani dan membantu anak saya

Bidan: Bagus, Apakah anak anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar?

Triangulasi2: Anak dan menantu saya sudah sepakat mereka tidak ingin hamil lagi setelah anak besar karena anak mereka sudah 4 orang apalagi kejadian ari-ari nya susah keluar yang dialami anak saya sampai sekarang masih membuat anak saya trauma untuk hamil lagi

Bidan: Seberapa siap anak anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi2: Anak saya secara psikologis masih belum siap bu menghadapi kehamilan lagi karena pengalaman persalinan yang ini masih membuatnya takut dan cemas jika mengingatnya apalagi harus menghadapi kembali, anak saya sering mengeluh juga bu bidan kepada saya takut jika hamil lagi

Bidan: Paham, bagaimana untuk secara fisik bu, apakah anak anda cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi2: Anak saya baik psikologis maupun kondisi fisiknya belum siap bu bidan menghadapi kehamilan kembali, masih sering timbul keluhan nyeri yang dirasakan anak saya dibagian perut dan pinggangnya

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda yang jujur. , pertanyaan terakhir apakah Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Subjek2: Belum bu , kami belum melakukan konsultasi dari keluhan yang saya alami apalagi konsultasi persiapan kehamilan dan persalinan mencegah kejadian ari-ari yang susah keluar lagi , saya hanya kontrol periksa kesehatan setelah melahirkan

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Semua informasi ini akan membantu kami memberikan dukungan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.

Bidan: Paham, Apakah anak anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Triangulasi2: Anak saya masih takut melahirkan lagi bu , dia takut ari-ari nya tidak bisa keluar lagi, alhamdulillah anaknya sudah empat orang mau fokus mengurus anaknya saja bu

Bidan: Terakhir bu, apakah anak anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Triangulasi2: Belum bu Bidan, menurut setahu saya anak saya belum berkonsultasi dengan dokter tentang keluhan trauma yang dialami tapi kalau ke rumah sakit untuk periksa kesehatannya sering

Bidan: Terima kasih atas informasinya. Semua ini akan membantu kami memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan istri Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau bantuan yang diperlukan, jangan ragu untuk bertanya.

SUBJEK 3

Bidan: Selamat Siang bu terimakasih sudah meluangkan waktu ibu, Apakabar bu pertama-tama apakah Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah Anda alami?

Subjek3: Masih bu , karena kejadian itu belum lama terjadi pada persalinan yang ini dan placenta saya sulit keluar sehingga membuat saya trauma dan masih mengingatnya

Bidan: Baik, apakah Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Subjek3: Benar sekali bu saya masih merasa cemas dan takut bila mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang saya alami beberapa bulan yang lalu pada saat melahirkan anak pertama saya , apalagi kalau ada yang bercerita ada ibu yang melahirkan tapi placenta tidak keluar saya langsung merasa takut sekali

Bidan: Apakah Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Bidan: Selamat Siang Pak terimakasih sudah meluangkan waktu Bapak, Semoga bapak sekeluarga dalam keadaan sehat pertama-tama apakah istri Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah istri Anda alami?

Triangulasi3: Memang Benar Bu, istrinya saya masih mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang pernah dialaminya pada proses persalinan anak saya pertama dan istri saya mengatakan trauma

Bidan: Baiklah, apakah istri Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Triangulasi3: Iya bu apalagi istri saya baru melahirkan pertama kali dan langsung mengalami kondisi seperti itu placentanya sulit keluar dan harus di tangani dokter sama bu bidan untuk mengeluarkan placenta, jadi istri saya langsung takut dan cemas bila mengingat kejadian itu

Bidan: Apakah Istri Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Subjek3: Saya pernah mengalaminya bu Bidan, jika mengingat kejadian itu kenapa ya detak jantung saya meningkat berdebar-debar rasanya bu, kadang juga keluar banyak keringat dingin saya fikir ada masalah dengan jantung saya

Bidan: Baik bu bagaimana kondisi Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini?

Subjek3: Baik bu Bidan walupun itu baru pertama kali melahirkan dan placenta saya sulit keluar setelah dirawat beberapa hari, minum obat dan sering periksa kesehatan kembali , kondisi kesehatan saya sekarang dalam keadaan sehat

Bidan: Baik, apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Subjek3: Alhamdulillah masih mampu bu untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian placenta saya sulit keluar, termasuk mengurus rumah tangga tapi suami saya juga membantu kalau ada pekerjaan rumah yang berat

Bidan: Bagus , Sekarang apakah Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?

Triangulasi3: Istri saya pernah mengatakan kepada saya kenapa ya jika mengingat kejadian retensio placenta itu istri saya keluar keringat banyak, detak jantungnya meningkat dan berdebar-debar dadanya bilanganya sampai sulit tidur , apalagi istri saya baru pertama kali melahirkan dan mengalami kejadian placenta sulit keluar

Bidan: Baik bagaimana kondisi istri Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini ?

Triangulasi3: Istri saya dalam keadaan sehat dan baik bu bidan , saya beberapa kali menemaninya periksa kembali kesehatannya setelah melahirkan , ibu bidan juga mengatakan hasil pemeriksaan normal

Bidan: Baiklah, apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Triangulasi3: Istri saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa seperti merawat sikecil, pelan-pelan memasak dan mengurus rumah tapi saya juga selalu membantunya dan selalu mengingatkan istri saya supaya jangan terlalu cape

Subjek3: Saya belum siap dan belum ada rencana untuk hamil lagi bu bidan apalagi anak saya masih kecil, jika mengingat kejadian retensio placenta pada persalinan ini , ingin rasanya punya anak satu saja

Bidan: Paham, seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Subjek3: Belum siap saya bu dan masih takut untuk menghadapi kehamilan lagi karena persalinan ini persalinan saya yang pertama dan saya mengalami placenta yang sulit keluar dan harus dirujuk ke Rumah Sakit, takut saya kalau hamil lagi

Bidan: Bagaimana secara fisik apakah Anda merasa cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Subjek3: Alhamdulillah kondisi kesehatan saya setelah melahirkan baik , kondisi fisik saya juga cukup baik bidan saya bisa merawat anak saya dan menjalankan kegiatan lain seperti biasa , belum ada keluhan fisik yang berat yang saya alami

Bidan: Baiklah, apakah Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Subjek3 : Rasa takut dan cemas itu tetap ada bu apalagi saya baru mempunyai anak satu orang bagaimana suatu saat jika saya

Bidan: Bagus , Sekarang apakah Istri Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?

Triangulasi3: Sebenarnya kalau ditanya tentang rencana hamil lagi kepada istri saya , dia belum siap bu karena pengalaman melahirkan kemarin dengan placenta nya susah keluar membuat istri saya belum siap, tetapi saya masih berharap bisa menambah momongan lagi karena kami baru memiliki satu orang anak

Bidan: Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi3: Istri saya masih belum siap bu bidan secara psikologis menghadapi kehamilan lagi karena istri saya sering mengatakan masih takut membayangkan jika hamil lagi harus mengalami kejadian placenta nya susah keluar terjadi kembali

Bidan: Paham, bagaimana untuk secara fisik pak , apakah istri Anda cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi3: Kondisi kesehatan fisik istrinya cukup baik , alhamdulillah jarang istri saya mengeluh masalah kesehatan fisiknya, bisa melakukan kegiatan seperti biasa

Bidan: Apakah istri Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

hamil dan melahirkan lagi dan terjadi lagi placenta saya susah keluarnya apalagi harus dirujuk lagi

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Satu lagi, apakah Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Subjek3: Untuk pemeriksaan kesehatan kembali setelah melahirkan dan konsultasi sudah pernah bu dengan dokter , kami sudah mendapatkan penjelasan dari ibu bidan dan dokter tentang kesehatan saya dan mengurangi rasa trauma serta mencegah terjadinya placenta yang sulit keluar jika saya ingin hamil lagi

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Semua informasi ini akan membantu kami memberikan dukungan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.

Triangulasi3: Istri saya masih merasa takut bu untuk melahirkan kembali, karena takutnya kejadian yang pernah dialaminya terjadi lagi jika melahirkan lagi , semoga tidak terjadi lagi karena kami baru punya anak 1 dan saya masih berharap bisa menambah momongan lagi

Bidan: Terakhir Pak, apakah istri Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Triangulasi3: Sudah bu Bidan waktu itu saya mengantarkan istri saya untuk pemeriksaan kesehatannya kembali ke rumah sekalian kami konsultasi dengan dokter dan kami mendapatkan penjelasan bagaimana mengurangi rasa trauma istri saya dan persiapan kehamilan dan persalinan berikut

Bidan: Terima kasih atas informasinya. Semua ini akan membantu kami memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan istri Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau bantuan yang diperlukan, jangan ragu untuk bertanya.

SUBJEK 4

Bidan: Selamat Siang bu terimakasih sudah meluangkan waktu ibu, Apakabar bu pertama-tama apakah Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah Anda alami?

Subjek4: Saya masih mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu di saat proses persalinan yang ini , dimana bilang bidan bahwa placenta saya sulit keluar dan akan dilakukan tindakan

Bidan: Baik, apakah Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Subjek4: Kejadian placenta yang susah keluar itu saya alami itu benar-benar membuat saya takut dan cemas bila mengingatnya karena saya paling takut di suntik apalagi waktu bidan mengeluarkan placenta masih terasa seperti terasa dibadan saya , bu Bidan

Bidan: Apakah Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Bidan: Selamat Siang Pak terimakasih sudah meluangkan waktu Bapak, Semoga bapak sekeluarga dalam keadaan sehat pertama-tama apakah istri Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah istri Anda alami?

Triangulasi4: Kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu masih sering dingat istri saya apalagi kejadian itu belum lama dialaminya istri saya masih teringat jelas waktu dia melahirkan dan harus dirujuk ke Rumah sakit Karena placentanya tidak bisa keluar

Bidan: Baiklah, apakah istri Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Triangulasi4: Benar sekali bu Bidan, istri saya itu di suntik aja sudah takut sekali apalagi harus dikeluarkan placenta nya sama bidan dan dokter jadi kalaw istri saya mengingat kejadian itu langsung takut dia bahkan waktu saya mengajak untuk periksa kembali kesehatan setelah melahirkan , istri saya bilang masih takut pak

Bidan: Apakah Istri Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Subjek4: Pernah bu saya mengalaminya apalagi kalau sering mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar atau kami mendengar kejadian yang sama timbul rasa di dada saya berdebar-debar, detak jantung meningkat, berkeringat banyak kadang susah tidur malamnya

Bidan: Baik bu bagaimana kondisi kesehatan Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini?

Subjek1: Kondisi kesehatan saya sekarang alhamdulillah dalam keadaan sehat dan baik-baik saja bu , saya dianjurkan makan makanan bergizi , minum obat teratur dan rutin periksa kesehatan kembali setelah melahirkan.

Bidan: Baik, apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Subjek4: Aktivitas sehari-hari seperti mengurus rumah ya bu? Alhamdulillah saya masih mampu melakukannya seperti biasa , tapi suami saya masih melarang melakukan aktivitas berat atau angkat yang berat

Bidan: Bagus kalaw begitu , Apakah Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak Anda besar ?

Triangulasi4: Benar bu istri saya selain masih takut jika mengingat kejadian placenta nya yang tidak bisa keluar itu , istri saya juga pernah mengalami sulit tidur malam hari jika mengingat kejadian itu , kadang keringat banyak dan denyut jantung meningkat bilanganya seperti berdebar-debar

Bidan: Baik bagaimana kondisi kesehatan istri Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan yang lalu. Pertama-tama, bagaimana kondisi kesehatan istri anda sekarang?

Triangulasi4: Kondisi kesehatan istri saya dalam keadaan sehat-sehat saja bu Bidan, karena istri saya tidak pernah mengeluh sakit, rajin minum vitamin yang diberikan , selera makannya baik, sehat-sehat aja bu

Bidan: Baiklah, apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Triangulasi4: Masih bu bidan , istri saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa walaupun mengalami kejadian placenta yang tidak bisa keluar pada persalinan yang ini alhamdulillah sehat aja bahkan sudah bisa ke posyandu sendiri untuk membawa si kecil timbang dan imunisasi

Subjek4: Untuk rencana hamil lagi , saya belum siap bu bidan , anak saya memang baru 2 tapi jika mengingat persalinan saya yang ini dengan placenta yang tidak bisa keluar rasanya saya tidak ingin hamil lagi

Bidan: Paham, seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Subjek4: Untuk menghadapi kehamilan lagi saya belum siap bu karena masih takut dan sering terbayang persalinan saya yang ini placenta saya susah keluar, masih untung bisa keluar bu , alhamdulillah

Bidan: Bagaimana secara fisik apakah Anda merasa cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Subjek4: Fisik saya sehat dan siap, alhamdulillah tidak ada keluhan berat yang timbul setelah melahirkan karena saya rutin minum vitamin yang diberikan dan membatasi aktivitas yang berat seperti anjuran ibu Bidan

Bidan: Saya memahami keluhan anda, apakah Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Subjek4: Iya bu Bidan nanti kalau saya melahirkan lagi saya takut terjadi lagi hal yang sama yaitu placenta saya sulit keluar,

Bidan: Bagus , Apakah Istri Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?

Triangulasi4: Istri saya setelah mengalami kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu jadi takut dan sudah tidak memiliki rencana untuk hamil lagi , istri sampai bilang begini sudahlah cukup 2 anak saja , walaupun saya masih ingin punya 1 anak lagi karena anak kami 2 orang perempuan semua

Bidan: Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi4: Kejadian placenta yang sulit keluar itu belum lama dialami istri saya masih membuatnya takut dan cemas jika mengingat kejadian itu jadi menurut saya istri saya masih trauma dan tidak siap secara psikologis menghadapi kehamilan kembali

Bidan: Paham, bagaimana untuk secara fisik pak , apakah istri Anda cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi4: Alhamdulillah kondisi kesehatan fisik istrinya sehat , istri saya jarang mengeluh keluhan yang berat , bisa beraktivitas seperti biasa dan merawat anaknya saya selalu mengingatkan minum vitaminnya

Bidan: Paham, Apakah istri Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

jadi sampai sekarang saya masih memakai KB dan belum memiliki rencana hamil lagi karena masih takut bu
Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda yang jujur. , pertanyaan terakhir apakah Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Subjek4: Iya bu Bidan rencana saya dan suami mau melakukan konsultasi dengan dokter tentang keluhan trauma yang saya alami sekaligus memeriksakan kesehatan kembali dan mau lanjut memakai KB

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Semua informasi ini akan membantu kami memberikan dukungan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.

Triangulasi4: Istri saya sering mengatakan takut jika melahirkan lagi takutnya placenta susah lagi keluar lagi dan takutnya harus dirujuk kembali ke rumah sakit karena waktu itu saya mendampingi terus dan takut melihat kondisi istri saya

Bidan: Terakhir Pak, apakah istri Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Triangulasi4: Belum bu, tapi saya akan membawa istri saya untuk konsultasi dengan dokter tentang keluhan yang di alaminya atau rasa trauma yang dialaminya sekalian melanjutkan jadwal suntik kb istri saya

Bidan: Terima kasih atas informasinya. Semua ini akan membantu kami memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan istri Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau bantuan yang diperlukan, jangan ragu untuk bertanya.

SUBJEK 5

Bidan: Selamat Siang bu terimakasih sudah meluangkan waktu ibu, Apakabar bu pertama-tama apakah Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah Anda alami?

Subjek5: Masih bu Bidan , saya masih mengingat kejadian tembuni saya yang tidak bisa keluar itu dan masih mengingat semua tindakan yang dilakukan Bidan untuk menanganinya

Bidan: Baik, apakah Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Subjek5: Iya bu sampai sekarang kalaw mengingatnya saya pasti merasa takut dan cemas karena yang saya khawatirkan waktu itu tembuni saya tidak bisa keluar apalagi saya harus dirujuk ke rumah sakit kabupaten untuk mendapat penanganan selanjutnya

Bidan: Apakah Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

Subjek5: Iya bu Bidan kalau ditanya keluhan seperti itu pernah beberapa kali saya alami jika mengingat kejadian tembuni saya

Bidan: Selamat Siang Pak terimakasih sudah meluangkan waktu Bapak, Semoga bapak sekeluarga dalam keadaan sehat pertama-tama apakah istri Anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah istri Anda alami?

Triangulasi5: Iya bu, kejadian tembuni yang tidak bisa keluar itu belum lama dialaminya jadi istri saya masih mengingatnya apalagi kalau mendengar ada ibu yang melahirkan tapi tembuni sulit keluar atau kita membicarakannya

Bidan: Baiklah, apakah istri Anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?

Triangulasi5: Istri saya masih takut dan cemas bu jika mengingat kejadian tembuni yang tidak bisa keluar yang dialaminya waktu melahirkan anak kami yang ke tiga dan sampai saat ini istri saya sering mengatakan ngeri sekali membayangkan kalaw sampai benar-benar tembuni nya tidak bisa keluar

Bidan: Apakah Istri Anda juga sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta ?

yang susah keluar itu timbul rasanya berdebar-debar , keringatan banyak entah kenapa ya bu saya masih trauma jika mengingatnya

Bidan: Baik bu bagaimana kondisi kesehatan Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan ini?

Subjek5: Baik bu kondisi kesehatan saya sehat aja dan saya rutin periksa kesehatan kembali setelah melahirkan ke rumah sakit, kadang ada rasa nyeri di perut dan pusing mungkin karena sering begadang bangun malam memberikan ASI

Bidan: Baik, apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Subjek5: Untuk aktivitas sehari-hari saya masih mampu melakukannya seperti biasa bu termasuk mengurus rumah tangga dan mengurus anak saya tetapi suami saya juga banyak membantu

Bidan: Bagus , Sekarang apakah Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?

Subjek5 : hamil lagi bu bidan ? kami sudah sepakat sudah cukuplah anak kami 3 orang alhamdulillah, kami tidak memiliki

Triangulasi5: Iya bu Bidan keluhan seperti itu pernah diceritakan istri saya jika mengingat ibu bidan waktu proses mengeluarkan tembuni yang sulit keluar pada waktu anak kami yang ke tiga lahir bilanganya dia merasa berdebar-debar , keringat dingin dan sulit tidur

Bidan: Baik bagaimana kondisi kesehatan istri Anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada persalinan yang lalu. Pertama-tama, bagaimana kondisi kesehatan istri anda sekarang?

Triangulasi5: Istri saya dalam keadaan sehat-sehat saja bu , kadang dia merasa pusing tapi jika dibawa istirahat dan minum vitamin pusingnya hilang , istri saya juga kalaw ada keluhan atau sakit dia langsung periksa dengan Bidan

Bidan: Baiklah, apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta ?

Triangulasi5: Istri saya sehat bu bidan dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa tetapi saya selalu mengingatkan jangan melakukan aktivitas yang berat dan beristirahat yang cukup

Bidan: Bagus , Sekarang apakah Istri Anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar ?

rencana untuk hamil lagi setelah anak kami besar. trauma saya bu

Bidan: Paham, seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Subjek5 : Nggak dulu ya bu Bidan, saya tidak siap untuk menghadapi kehamilan lagi , karena pengalaman melahirkan ini membuat saya takut menghadapi kehamilan lagi , saya sudah bersyukur anak saya sudah ada 3 orang

Bidan: Bagaimana secara fisik apakah Anda merasa cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Subjek5: Kondisi fisik saya masih belum fit , masih sering timbul rasa nyeri dibagian perut dan pinggang tapi sudah saya periksakan bilang dokter tidak apa-apa, ditambah saya kurang tidur jadi mudah sekali sakit kepala

Bidan: Baiklah, apakah Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Subjek5: Cukuplah sudah bu Bidan bagaimana kalau saya melahirkan lagi nanti terjadi kembali tembuni saya sulit keluar saya masih takut dan cemas bu terulang kembali jika melahirkan kembali

Triangulasi5: Saya dan istri saya sudah sepakat bu bidan kalau kami tidak memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar , alhamdulillah kami sudah dikaruniai anak 3 orang , karena istri saya masih kepikiran terus kejadian tembuni nya susah keluar yang pernah dialaminya pada persalinan ini

Bidan: Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi5: Istri saya masih trauma bu bidan menghadapi kehamilan kembali apalagi anak kami masih kecil , istri saya juga sering mengatakan kepada saya “sudahlah mas cukup anak kita sudah 3 orang nggak usah nambah lagi masih trauma saya “

Bidan: Paham, bagaimana untuk secara fisik pak , apakah istri Anda cukup siap menghadapi kehamilan lagi?

Triangulasi5: Kondisi Psikologisnya aja belum siap bu apalagi kondisi fisiknya , istri saya sering mengatakan kondisi fisiknya kurang fit, mudah sekali merasa pusing apalagi kalau kurang tidur

Bidan: Apakah istri Anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?

Triangulasi5: Masih takut istri saya bu karena menurut yang kami tahu jika melahirkan kembali kondisi tembuni nya yang

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Satu lagi, apakah Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Subjek5: Belum bu Bidan , tapi kami ada rencana mau ke rumah sakit untuk periksa kesehatan kembali sekalian konsultasi juga dengan dokter tentang keluhan rasa trauma saya alami sekalian mau lanjutan suntik KB

Bidan: Terima kasih atas jawaban Anda. Semua informasi ini akan membantu kami memberikan dukungan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tambahan, jangan ragu untuk bertanya.

sulit keluar itu bisa terjadi lagi pada persalinan berikut, alhamdulillah cukup sudah bu anak kamu sudah 3 orang

Bidan: Terakhir Pak, apakah istri Anda telah konsultasi dengan profesional kesehatan tentang kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?

Triangulasi5: Belum bu Bidan , tapi untuk pemeriksaan kesehatannya kami sering ke rumah sakit dan puskesmas , saya akan mengantar istri saya secepatnya untuk konsultasi dengan dokter tentang keluhan yang dialaminya

Bidan: Terima kasih atas informasinya. Semua ini akan membantu kami memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan istri Anda yang mengalami trauma psikologis setelah kejadian retensio placenta. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau bantuan yang diperlukan, jangan ragu untuk bertanya.

Tabel 4.3 tabel hasil wawancara pada subjek penelitian

PERTANYAAN INFORMAN		Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3	Subjek 4	Subjek 5
1.	Bidan:Apakah anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah anda alami?	Iya bu saya masih teringat terus kejadian placenta tidak keluar yang pernah saya alami waktu melahirkan anak saya yang ini , apalagi kalau ada yang membicarakannya	<i>Iya bu Bidan , saya masih teringat jelas kejadian ari-ari tidak bisa keluar itu karena banyak suntikan yang diberikan kepada saya supaya bisa keluar apalagi anak saya sekarang masih kecil dan belum lama kejadiannya</i>	Masih bu , karena kejadian itu belum lama terjadi pada persalinan yang ini dan placenta saya sulit keluar sehingga membuat saya trauma dan masih mengingatnya	Saya masih mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu di saat proses persalinan yang ini , dimana bilang bidan bahwa placenta saya sulit keluar dan akan dilakukan tindakan	<i>Masih bu Bidan , saya masih mengingat kejadian tembuni saya yang tidak bisa keluar itu dan masih mengingat semua tindakan yang dilakukan Bidan untuk menanganinya</i>
2.	Bidan:Apakah anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio placenta saat persalinan yang lalu?	Iya bu saya masih merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu	<i>Iya bu Bidan , saya masih merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian ari-ari</i>	Benar sekali bu saya masih merasa cemas dan takut bila mengingat kejadian placenta yang tidak bisa	Kejadian placenta yang susah keluar itu saya alami itu benar-benar membuat saya takut dan cemas	<i>Iya bu sampai sekarang kalaw mengingatnya saya pasti merasa takut dan cemas karena yang saya</i>

		karena saya takut jika membayangkan dokter dan ibu Bidan mengeluarkan placenta saya waktu itu	<i>yang tidak bisa keluar pada waktu melahirkan anak saya ke empat , saya selalu merasa takut jika mengingat atau membayangkan kejadian itu</i>	keluar yang saya alami beberapa bulan yang lalu pada saat melahirkan anak pertama saya , apalagi kalau ada yang bercerita ada ibu yang melahirkan tapi placenta tidak keluar saya langsung merasa takut sekali	bila mengingatnya karena saya paling takut di suntik apalagi waktu bidan mengeluarkan placenta masih terasa seperti terasa dibadan saya , bu Bidan	<i>khawatirkan waktu itu tembuni saya tidak bisa keluar apalagi saya harus dirujuk ke rumah sakit kabupaten untuk mendapat penanganan selanjutnya</i>
3.	Bidan:Apakah anda sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta?	Iya bu, selain rasa takut dan cemas jika mengingat kejadian itu timbul rasa berdebar-debar, kadang banyak berkeringat dan malamnya sampai sulit tidur dan pernah terbawa dalam mimpi apalagi kalau saya mendengar ada ibu	<i>Iya bu Bidan, keluhan itu saya rasakan jika teringat kejadian ari-ari saya yang tidak bisa keluar itu , timbul rasa berdebar-debar, keluar keringat banyak dan sulit tidur malam harinya , hal ini pernah saya cerita</i>	Saya pernah mengalaminya bu Bidan, jika mengingat kejadian itu kenapa ya detak jantung saya meningkat berdebar-debar rasanya bu, kadang juga keluar banyak keringat dingin saya pikir ada	Pernah bu saya mengalaminya apalagi kalau sering mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar atau kami mendengar kejadian yang sama timbul rasa di dada saya berdebar-debar, detak jantung meningkat,	<i>Iya bu Bidan kalau ditanya keluhan seperti itu pernah beberapa kali saya alami jika mengingat kejadian tembuni saya yang susah keluar itu timbul rasanya berdebar-debar , keringatan banyak entah kenapa ya bu saya</i>

		yang melahirkan mengalami kejadian yang sama seperti saya langsung teringat juga saya pernah mengalami	<i>sama suami dan mama saya bu bidan</i>	masalah dengan jantung saya	berkeringat banyak kadang susah tidur malamnya	<i>masih trauma jika mengingatnya</i>
4.	Bidan:Bagaimana Kondisi kesehatan anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada proses persalinan ini?	Alhamdulillah bu Bidan kondisi kesehatan saya setelah melahirkan dalam keadaan sehat-sehat aja tapi kadang-kadang saya merasa perut saya nyeri tapi langsung hilang kalua saya bawa istirahat	Baik-baik saja bu Bidan , waktu itu saya dirawat sekitar 3 hari setelah melahirkan dan kondisi kesehatan saya sekarang dalam keadaan sehat dan baik	Baik bu Bidan walupun itu baru pertama kali melahirkan dan placenta saya sulit keluar setelah dirawat beberapa hari, minum obat dan sering periksa kesehatan kembali , kondisi kesehatan saya sekarang dalam keadaan sehat	Kondisi kesehatan saya sekarang alhamdulillah dalam keadaan sehat dan baik-baik saja bu , saya dianjurkan makan makanan bergizi , minum obat teratur dan rutin periksa kesehatan kembali setelah melahirkan	Baik bu kondisi kesehatan saya sehat aja dan saya rutin periksa kesehatan kembali setelah melahirkan ke rumah sakit, kadang ada rasa nyeri di perut dan pusing mungkin karena sering begadang bangun malam memberikan ASI
5.	Bidan:Apakah anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta?	Alhamdulillah bu setelah melahirkan dan kejadian placenta saya sulit keluar itu, saya masih mampu	Masih mampu bu untuk beraktivitas sehari-hari saya lakukan seperti biasa dan tidak ada	Alhamdulillah masih mampu bu untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian	Aktivitas sehari-hari seperti mengurus rumah ya bu? Alhamdulillah saya masih mampu melakukannya	Untuk aktivitas sehari-hari saya masih mampu melakukannya seperti biasa bu termasuk

		beraktivitas sehari-hari seperti biasa , mengurus anak saya , mengurus rumah tangga dan membawa anak ke Posyandu saya bisa sendiri bu	keluhan yang saya rasakan selama beraktivitas , itu saja bu bidan saya belum berani angkat beban berat takutnya nyeri	retensio placenta , termasuk mengurus rumah tangga tapi suami saya juga membantu kalau ada pekerjaan rumah yang berat	seperti biasa , tapi suami saya masih melarang melakukan aktivitas berat atau angkat yang berat	mengurus rumah tangga dan mengurus anak saya tetapi suami saya juga banyak membantu
6.	Bidan:Apakah anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar?	Kalau ditanya mengenai rencana untuk hamil lagi, saya masih trauma bu jadi saya tidak siap untuk hamil lagi walau anak sudah besar nanti, apalagi anak saya sudah 4 orang bu	Aduh nanti dulu ya bu , saya dan suami sudah sepakat untuk tidak menambah momongan lagi walau anak sudah besar, trauma rasanya bu, cukup sudah anak 4	Saya belum siap dan belum ada rencana untuk hamil lagi bu bidan apalagi anak saya masih kecil, jika mengingat kejadian placenta yang sulit keluar pada persalinan ini , ingin rasanya punya anak satu saja	Untuk rencana hamil lagi , saya belum siap bu bidan , anak saya memang baru 2 tapi jika mengingat persalinan saya yang ini dengan placenta yang sulit keluar rasanya saya tidak ingni hamil lagi	hamil lagi bu bidan ? kami sudah sepakat sudah cukuplah anak kami 3 orang alhamdulillah, kami tidak memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak kami besar. trauma saya bu
7.	Bidan:Seberapa siap anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?	Saya masih trauma bu untuk menghadapi kehamilan lagi karena saya masih	<i>Kalaw ditanya mengenai kesiapan psikologis, saya belum siap menghadapi kehamilan lagi ,</i>	Belum siap saya bu dan masih takut untuk menghadapi kehamilan lagi karena persalinan ini persalinan saya	Untuk menghadapi kehamilan lagi saya belum siap bu karena masih takut dan sering terbayang	Nggak dulu ya bu Bidan, saya tidak siap untuk menghadapi kehamilan lagi , karena

		sering teringat pengalaman melahirkan yang ini dengan placenta yang tidak bisa keluar jadi saya belum siap untuk menghadapi kehamilan lagi	<i>masih terbayang rasanya dokter dan ibu bidan mengeluarkan ari-ari saya karena susah keluar waktu melahirkan anak saya yang ini , masih takut saya bu</i>	yang pertama dan saya mengalami placenta yang sulit keluar dan harus dirujuk ke Rumah Sakit, takut saya kalau hamil lagi	persalinan saya yang ini placenta saya susah keluar, masih untung bisa keluar bu , alhamdulillah	pengalaman melahirkan ini membuat saya takut menghadapi kehamilan lagi , saya sudah bersyukur anak saya sudah ada 3 orang
8.	Bidan:Apakah anda cukup siap secara fisik untuk menghadapi kehamilan lagi?	Saya belum siap bu Bidan karena setelah melahirkan kemarin kondisi kesehatan saya cukup baik tapi saya sering merasa mudah lelah, nyeri bagian perut dan belum mendapat haid kembali	Belum siap rasanya bu bidan karena saya sering merasa pusing, apalagi kalau kurang tidur karena si kecil rewel, perut dan pinggang saya kadang sering sakit jadi mungkin secara fisik juga saya belum siap bu	Alhamdulillah kondisi kesehatan saya setelah melahirkan baik , kondisi fisik saya juga cukup baik bidan saya bisa merawat anak saya dan menjalankan kegiatan lain seperti biasa , belum ada keluhan fisik yang berat yang saya alami	Fisik saya sehat dan siap, alhamdulillah tidak ada keluhan berat yang timbul setelah melahirkan karena saya rutin minum vitamin yang diberikan dan membatasi aktivitas yang berat seperti anjuran ibu Bidan	Kondisi fisik saya masih belum fit , masih sering timbul rasa nyeri dibagian perut dan pinggang tapi sudah saya periksakan bilang dokter tidak apa-apa, ditambah saya kurang tidur jadi mudah sekali sakit kepala

9.	Bidan:Apakah anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?	Iya bu Bidan saya takut jika saya hamil dan melahirkan lagi akan terjadi lagi placenta saya tidak bisa keluar dan harus dirujuk kembali ke rumah sakit untuk di tindak , rasanya ngeri membayangkan jika terjadi lagi	<i>Bagaimana ya bu saya masih takut dan cemas kalau saya melahirkan lagi nanti terjadi lagi ari-ari saya sulit keluar seperti persalinan saya lalu karena menurut informasi yang saya dengar jika pernah mengalami ari-ari nya sulit keluar kalau melahirkan lagi akan terjadi lagi hal yang sama</i>	Rasa takut dan cemas itu tetap ada bu apalagi saya baru mempunyai anak satu orang bagaimana suatu saat jika saya hamil dan melahirkan lagi dan terjadi lagi placenta saya susah keluarnya apalagi harus dirujuk lagi	Iya bu Bidan nanti kalau saya melahirkan lagi saya takut terjadi lagi hal yang sama yaitu placenta saya sulit keluar, jadi sampai sekarang saya masih memakai KB dan belum memiliki rencana hamil lagi karena masih takut bu	<i>Cukuplah sudah bu Bidan bagaimana kalau saya melahirkan lagi nanti terjadi kembali tembuni saya sulit keluar saya masih takut dan cemas bu terulang kembali jika melahirkan kembali</i>
10.	Bidan: Apakah anda telah konsultasi dengan professional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan mencegah kejadian retensio placenta ?	Untuk konsultasi dengan dokter belum bu , rencana saya ingin berkonsultasi juga dengan keluhan yang saya alami tapi setelah melahirkan saya	<i>Belum bu , kami belum melakukan konsultasi dari keluhan yang saya alami apalagi konsultasi persiapan kehamilan dan persalinan mencegah kejadian ari-ari yang susah</i>	Untuk pemeriksaan kesehatan kembali setelah melahirkan dan konsultasi sudah pernah bu dengan dokter , kami sudah mendapatkan penjelasan dari ibu	Iya bu Bidan rencana saya dan suami mau melakukan konsultasi dengan dokter tentang keluhan trauma yang saya alami sekaligus memeriksakan	Belum bu Bidan , tapi kami ada rencana mau ke rumah sakit untuk periksa kesehatan kembali sekalian konsultasi juga dengan dokter tentang keluhan rasa trauma saya

		rutin memeriksa kesehatan di Bidan dan di Rumah Sakit	<i>keluar lagi , saya hanya kontrol periksa kesehatan setelah melahirkan</i>	bidan dan dokter tentang kesehatan saya dan mengurangi rasa trauma serta mencegah terjadinya retensio placenta jika saya ingin hamil lagi	kesehatan kembali dan mau lanjut memakai KB	alami sekalian mau lanjutan suntik KB
--	--	--	--	---	---	---



Tabel 4.4 tabel hasil wawancara pada subjek triangulasi penelitian

PERTANYAAN TRIANGGULASI		Triangulasi1:	Triangulasi2:	Triangulasi 3:	Triangulasi 4:	Triangulasi 5:
1.	Bidan:Apakah istri anda masih mengingat terus kejadian retensio placenta yang pernah anda alami?	Iya bu istri saya masih teringat terus kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang dialaminya pada persalinan anak saya ke empat ini, apalagi kalau saya membicarakannya pasti bilang istri saya akan terbayang-bayang kejadian itu	<i>Maaf bu Bidan suami anak saya lagi tidak ada ditempat, tapi anak saya masih sering mengingat kejadian itu, apalagi saya sebagai ibunya yang sempat mendampingi pada saat proses persalinan , saya lihat dokter sama bidan menangani ari-ari nya tidak keluar</i>	Memang Benar Bu, istrinya saya masih mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar yang pernah dialaminya pada proses persalinan anak saya pertama dan istri saya mengatakan trauma	Kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu masih sering dingat istri saya apalagi kejadian itu belum lama dialaminya istri saya masih teringat jelas waktu dia melahirkan dan harus dirujuk ke Rumah sakit Karena placentanya tidak bisa keluar	<i>Iya bu, kejadian tembuni yang tidak bisa keluar itu belum lama dialaminya jadi istri saya masih mengingatnya apalagi kalau mendengar ada ibu yang melahirkan tapi tembuni sulit keluar atau kita membicarakannya</i>
2.	Bidan:Apakah istri anda merasa takut dan cemas jika mengingat kejadian retensio	Istri saya masih saja mengingat kejadian itu karena	<i>Iya bu Bidan , anak saya selalu mengatakan kepada saya</i>	Iya bu apalagi istri saya baru melahirkan pertama kali dan	Benar sekali bu Bidan, istri saya itu di suntik aja sudah takut sekali apalagi	<i>Istri saya masih takut dan cemas bu jika mengingat kejadian tembuni</i>

	placenta saat persalinan yang lalu?	belum lama dialaminya , nah kalaw istri saya mengingatnya timbul rasa takut dan cemas karena waktu itu kami hampir di rujuk ke rumah sakit di Malinau tapi syukur placentanya bisa keluar setelah ditangani dokter	<i>kenapa ya mak kalaw mengingat kejadian ari-ari yang tidak bisa keluar waktu melahirkan kemarin perasaan saya langsung takut dan cemas soalnya anak saya takut sekali waktu dikeluarkan ari-ari nya di rumah sakit</i>	langsung mengalami kondisi seperti itu placentanya sulit keluar dan harus di tangani dokter sama bu bidan untuk mengeluarkan placenta, jadi istri saya langsung takut dan cemas bila mengingat kejadian itu	harus dikeluarkan placenta nya sama bidan dan dokter jadi kalaw istri saya mengingat kejadian itu langsung takut dia bahkan waktu saya mengajak untuk periksa kembali kesehatan setelah melahirkan , istri saya bilang masih takut pak	<i>yang tidak bisa keluar yang dialaminya waktu melahirkan anak kami yang ke tiga dan sampai saat ini istri saya sering mengatakan ngeri sekali membayangkan kalaw sampai benar-benar tembuni nya tidak bisa keluar</i>
3.	Bidan:Apakah istri anda sering mengalami gangguan tidur, keringat berlebih dan detak jantung meningkat jika mengingat kejadian retensio placenta?	Iya bu, istri saya mengatakan jika mengingat kejadian placenta yang tidak bisa keluar timbul rasa berdebar-debar , denyut jantung meningkat, banyak berkeringat dan sering terbangun	<i>Iya bu Bidan, saya pernah memperhatikan anak saya kalau teringat kejadian ari-ari yang tidak bisa keluar yang pernah dialaminya , anak saya tampak keluar</i>	Istri saya pernah mengatakan kepada saya kenapa ya jika mengingat kejadian retensio placenta itu istri saya keluar keringat banyak, detak jantungnya meningkat dan	Benar bu istri saya selain masih takut jika mengingat kejadian placenta nya yang tidak bisa keluar itu , istri saya juga pernah mengalami sulit tidur malam hari jika mengingat kejadian itu , kadang keringat	<i>Iya bu Bidan keluhan seperti itu pernah diceritakan istri saya jika mengingat ibu bidan waktu proses mengeluarkan tembuni yang sulit keluar pada waktu anak kami yang ke tiga lahir</i>

		malam hari karena pernah saya perhatikan juga istri saya sulit tidur	<i>keringat banyak dan dia mengatakan dadanya berdebar-debar dan langsung sulit tidur malam harinya</i>	berdebar-debar dadanya bilangya sampai sulit tidur , apalagi istri saya baru pertama kali melahirkan dan mengalami kejadian placenta sulit keluar	banyak dan denyut jantung meningkat bilangya seperti berdebar-debar	<i>bilangnya dia merasa berdebar-debar , keringat dingin dan sulit tidur</i>
4.	Bidan:Bagaimana Kondisi kesehatan istri anda setelah mengalami kejadian retensio placenta pada proses persalinan ini?	Alhamdulillah kondisi istri saya sekarang dalam keadaan sehat dan baik bu bidan , kadang-kadang saja istri saya bilang perutnya sakit tapi kalau dibawa beristirahat nyeri perutnya hilang mgkn kelelahan mengurus si kecil	Kondisi kesehatan anak saya baik-baik aja bu , selama suaminya berangkat kerja saya selalu menemani anak saya , saya lihat kondisi sehat dan baik , anak saya juga rutin minum vitamin untuk kesehatan	Istri saya dalam keadaan sehat dan baik bu bidan , saya beberapa kali menemaninya periksa kembali kesehatannya setelah melahirkan , ibu bidan juga mengatakan hasil pemeriksaan normal	Kondisi kesehatan istri saya dalam keadaan sehat-sehat saja bu Bidan, karena istri saya tidak pernah mengeluh sakit, rajin minum vitamin yang diberikan , selera makannya baik, sehat-sehat aja bu	Istri saya dalam keadaan sehat-sehat saja bu , kadang dia merasa pusing tapi jika dibawa istirahat dan minum vitamin pusingnya hilang , istri saya juga kalaw ada keluhan atau sakit dia langsung periksa dengan Bidan

5.	Bidan:Apakah istri anda masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa setelah kejadian retensio placenta?	Syukur bu istri saya setelah melahirkan dan mengalami kejadian placenta nya sulit keluar itu istri saya sudah mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa bahkan sudah bisa mengurus rumah tangga dan bisa ke Posyandu bawa si kecil imunisasi	Alhamdulillah bu bidan anak saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa dan selalu juga dibantu suaminya , karena suaminya berangkat kerja jadi saya menemani dan membantu anak saya	Istri saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa seperti merawat sikecil, pelan-pelan memasak dan mengurus rumah tapi saya juga selalu membantunya dan selalu mengingatkan istri saya supaya jangan terlalu cape	Masih bu bidan , istri saya masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa walaupun mengalami kejadian placenta yang tidak bisa keluar pada persalinan yang ini alhamdulillah sehat aja bahkan sudah bisa ke posyandu sendiri untuk membawa si kecil timbang dan imunisasi	Istri saya sehat bu bidan dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa tetapi saya selalu mengingatkan jangan melakukan aktivitas yang berat dan beristirahat yang cukup
6.	Bidan:Apakah istri anda memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar?	Istri saya masih trauma bu, kami tidak memiliki rencana untuk hamil lagi setelah kejadian placentanya yang	<i>Anak dan menantu saya sudah sepakat mereka tidak ingin hamil lagi setelah anak besar karena anak mereka sudah 4</i>	Sebenarnya kalau ditanya tentang rencana hamil lagi kepada istri saya , dia belum siap bu karena pengalaman melahirkan kemarin dengan	Istri saya setelah mengalami kejadian placenta yang tidak bisa keluar itu jadi takut dan sudah tidak memiliki rencana untuk hamil lagi , istri sampai bilang begini	<i>Saya dan istri saya sudah sepakat bu bidan kalau kami tidak memiliki rencana untuk hamil lagi setelah anak besar , alhamdulillah kami sudah dikaruniai</i>

		tidak bisa keluar itu sebenarnya saya ingin menambah 1 lagi karena ingin anak perempuan tapi biarlah 4 saja sudah cukup	<i>orang apalagi kejadian ari-ari nya susah keluar yang dialami anak saya sampai sekarang masih membuat anak saya trauma untuk hamil lagi</i>	placenta nya susah keluar membuat istri saya belum siap, tetapi saya masih berharap bisa menambah momongan lagi karena kami baru memiliki satu orang anak	sudahlah cukup 2 anak saja , walaupun saya masih ingin punya 1 anak lagi karena anak kami 2 orang perempuan semua	<i>anak 3 orang , karena istri saya masih kepikiran terus kejadian tembuni nya susah keluar yang pernah dialaminya pada persalinan ini</i>
7.	Bidan:Seberapa siap istri anda secara psikologis untuk menghadapi kehamilan lagi?	Istri saya masih takut dan merasa cemas bu setelah persalinan anak saya ke 4 ini karena harus dirujuk untuk mengeluarkan placenta nya jadi untuk menghadapi kehamilan lagi kesiapan psikologisnya belum siap bu	Anak saya secara psikologis masih belum siap bu menghadapi kehamilan lagi karena pengalaman persalinan yang ini masih membuatnya takut dan cemas jika mengingatnya apalagi harus menghadapi kembali , anak	Istri saya masih belum siap bu bidan secara psikologis menghadapi kehamilan lagi karena istri saya sering mengatakan masih takut membayangkan jika hamil lagi harus mengalami kejadian placenta nya susah keluar terjadi kembali	Kejadian placenta yang sulit keluar itu belum lama dialami istri saya masih membuatnya takut dan cemas jika mengingat kejadian itu jadi menurut saya istri saya masih trauma dan tidak siap secara psikologis menghadapi kehamilan kembali	Istri saya masih trauma bu bidan menghadapi kehamilan kembali apalagi anak kami masih kecil , istri saya juga sering mengatakan kepada saya “sudahlah mas cukup anak kita sudah 3 orang nggak usah nambah lagi masih trauma saya “

			saya sering mengeluh juga bu bidan kepada saya takut jika hamil lagi			
8.	Bidan:Apakah istri anda cukup siap secara fisik untuk menghadapi kehamilan lagi?	Kondisi kesehatan istri saya cukup sehat setelah melahirkan tetapi kondisi fisiknya masih belum siap bu , istri saya sering mengeluh cepat sekali cape, kadang pusing dan perutnya masih nyeri	Anak saya baik psikologis maupun kondisi fisiknya belum siap bu bidan menghadapi kehamilan kembali, masih sering timbul keluhan nyeri yang dirasakan anak saya dibagian perut dan pinggangnya	Kondisi kesehatan fisik istrinya cukup baik , alhamdulillah jarang istri saya mengeluh masalah kesehatan fisiknya, bisa melakukan kegiatan seperti biasa	Alhamdulillah kondisi kesehatan fisik istrinya sehat , istri saya jarang mengeluh keluhan yang berat , bisa beraktivitas seperti biasa dan merawat anaknya saya selalu mengingatkan minum vitaminnya	Kondisi Psikologisnya aja belum siap bu apalagi kondisi fisiknya , istri saya sering mengatakan kondisi fisiknya kurang fit, mudah sekali merasa pusing apalagi kalau kurang tidur
9.	Bidan:Apakah istri anda merasa takut dan cemas akan terjadi retensio placenta saat persalinan berikut?	Iya bu Bidan istri saya masih takut dan cemas jika melahirkan lagi takutnya akan terjadi kembali kejadian placenta sulit keluar karena	<i>Anak saya masih takut melahirkan lagi bu , dia takut ari-ari nya tidak bisa keluar lagi, alhamdulillah anaknya sudah empat orang mau</i>	Istri saya masih merasa takut bu untuk melahirkan kembali, karena takutnya kejadian yang pernah dialaminya terjadi lagi jika	Istri saya sering mengatakan takut jika melahirkan lagi takutnya placenta susah lagi keluar lagi dan takutnya harus dirujuk kembali ke rumah sakit karena	<i>Masih takut istri saya bu karena menurut yang kami tahu jika melahirkan kembali kondisi tembuni nya yang sulit keluar itu bisa</i>

		yang kami tahu kejadian itu masih bisa terjadi jika melahirkan kembali	<i>fokus mengurus anaknya saja bu</i>	melahirkan lagi , semoga tidak terjadi lagi karena kami baru punya anak 1 dan saya masih berharap bisa menambah momongan lagi	waktu itu saya mendampingi terus dan takut melihat kondisi istri saya	<i>terjadi lagi pada persalinan berikut, alhamdulillah cukup sudah bu anak kamu sudah 3 orang</i>
10.	Bidan:Apakah istri anda telah konsultasi dengan professional kesehatan tentang keluhan yang dialami dan persiapan kehamilan dan persalinan untuk mencegah retensio placenta?	Istri saya belum pernah konsultasi dengan dokter bu tapi untuk pemeriksaan kesehatannya saya sering mengantar istri saya untuk kontrol kesehatannya kembali, InshaAllah secepatnya nya kami akan berkonsultasi dengan dokter	Belum bu Bidan, menurut setahu saya anak saya belum berkonsultasi dengan dokter tentang keluhan trauma yang dialami tapi kalau ke rumah sakit untuk periksa kesehatannya sering	Sudah bu Bidan waktu itu saya mengantar istri saya untuk periksa kesehatannya kembali ke rumah sekalian kami konsultasi dengan dokter dan kami mendapatkan penjelasan bagaimana mengurangi rasa trauma istri saya dan persiapan kehamilan dan persalinan berikut	Belum bu tapi saya akan membawa istri saya untuk konsultasi dengan dokter tentang keluhan yang di alaminya atau rasa trauma yang dialaminya sekalian melanjutkan jadwal suntik kb istri saya	Belum bu Bidan , tapi untuk pemeriksaan kesehatannya kami sering ke rumah sakit dan puskesmas , saya akan mengantar istri saya secepatnya untuk konsultasi dengan dokter tentang keluhan yang dialaminya

Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

Jum'at, 01 Desember 2023



Memberikan Penjelasan Sebelum Melakukan Wawancara



Wawancara Mendalam Informan Subjek

Sabtu, 02 Desember 2023



Wawancara Mendalam Informan Subjek



Wawancara Mendalam (Informan Triangulasi)

Lampiran 15 : Lembar Konsultasi


**INSTITUT ILMU KESEHATAN
STRADA INDONESIA**

**Jln. Manila . No.37 Sumberece Telp (0354) 7009713 Fax.
(0354) 695139 Kota Kediri-Jawa Timur**

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Niah Susianti
 NIM : 2281A0859
 Judul : Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan
 Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama
 Sebuku
 Pembimbing : Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	05 September 2023	ACC Judul	
2.	23 September 2023	Konsul BAB 1, 2, dan 3	
3.	30 September 2023	Konsul Revisi I BAB 1, 2, dan 3	
4.	14 Oktober 2023	Konsul Revisi II BAB 1, 2, dan 3	
5.	14 Oktober 2023	ACC Proposal	

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
6.	23 Oktober 2023	Ujian Usulan Penelitian Penguji 1 Nining Istighosah, SST, M.Keb. Penguji 2 Asruria Sani Fajriah, SST, M.KM. Penguji 3 Bd. Shanty Natalia, SST, M.Kes	
7.	27 Oktober 2023	Revisi ujian proposal	
8.	13 Desember 2023	Konsul Bab 4, 5, 6 - Revisi Bab 4 - Revisi Bab 5 - Revisi Bab 6	
9.	09 Januari 2024	Revisi Bab 4, 5, 6 - Perbaikan Bab 4 (Deskripsi Lokasi Penelitian, dan menuliskan hasil wawancara dalam bentuk Narasi) - Perbaikan Bab 5 Pembahasan Fokus Penelitian	
10	12 Januari 2024	Revisi Bab 5 - Perbaikan Pembahasan Fokus Penelitian , Hasil penelitian lain dan Opini	
11	12 Januari 2024	ACC Sidang Sripsi	